

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan

1. Pengertian Pesan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) pesan adalah berita atau informasi yang disampaikan melalui surat, kata, atau cara lain. Ilmu komunikasi mengartikan pesan sebagai informasi atau komunikasi yang disampaikan dari satu pihak pada pihak lain. Pesan ini dapat berupa kata-kata, gambar, simbol, suara, atau kombinasi dari berbagai elemen komunikasi untuk menyampaikan informasi, pesan, atau pesan yang dimaksudkan. Pesan biasanya memiliki tujuan atau makna tertentu yang diberikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Dalam komunikasi pesan menjadi bagian paling penting. Pesan adalah isi atau konten dari komunikasi yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Pesan dapat berupa ide, informasi, opini, atau gagasan yang ingin diteruskan atau dipahami oleh penerima pesan. Pesan dapat berbentuk verbal (berbentuk lisan atau tertulis) nonverbal (melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, gambar, simbol, dan sebagainya).¹

Bentuk pesan verbal merupakan komunikasi yang dilakukan secara lisan, sedangkan nonverbal komunikasi dengan simbol, isyarat, serta

¹ Effendi, Onong Uchjana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 18.

pemakaian indera tubuh². Hanafi menjelaskan bahwasanya ada tiga factor yang dipertimbangkan dalam pesan, yaitu:

- a. Kode pesan, sistem atau aturan yang digunakan untuk mengenkripsi atau mengubah pesan agar tidak dengan mudah bisa dipahami oleh orang asing yang tidak berwenang.
- b. Komunikator memilih pesan untuk memperjelas dan mengkonfirmasi maksud dari sebuah informasi yang akan diterima nantinya.
- c. Wujud nyata dari pesan adalah inti pesan itu sendiri, dimana nantinya komunikator memberikan pemahaman terhadap pesan agar komunikan bisa tertarik pada isi pesan yang ada.³

2. Jenis-Jenis Lambang dan Pesan dalam Komunikasi

Komunikasi manusia melibatkan penggunaan berbagai jenis lambang dan pesan untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan antar individu atau kelompok. Dan komunikasi tersebut tidak luput dari yang Namanya simbol juga kode. Simbol dalam komunikasi adalah tanda atau lambang yang digunakan untuk mewakili konsep, objek, atau ide tertentu. Simbol-simbol ini digunakan untuk mengomunikasikan pesan dan memungkinkan orang untuk berkomunikasi tentang hal-hal yang abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan efisien. Simbol dalam komunikasi dapat memiliki makna

² Pratikno, *Globalisasi Komunikasi* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), hal. 42.

³ Siahaan, S. M., *Komunikasi Pemahaman dan penerapannya* (Jakarta: Gunung Mulia, 1991), hal. 62.

yang diterima secara kolektif oleh masyarakat atau komunitas tertentu. Secara universal simbol dan kode pesan terbagi menjadi dua, yaitu:⁴

a. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah bentuk komunikasi melibatkan kata-kata atau bahasa verbal dalam prosesnya. Ini adalah bentuk paling umum dari komunikasi manusia dan sering digunakan lewat percakapan sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Pesan verbal bisa berupa ucapan, pidato, tulisan, atau bahasa lisan guna menyampaikan informasi, gagasan, perasaan, atau pesan kepada orang lain. System komunikasi yang dipakai manusia untuk menyampaikan pikiran, ide, perasaan, informasi, dan konsep disebut juga dengan bahasa. Bahasa merupakan alat penting yang digunakan dalam proses interaksi sosial dan pemahaman dunia sekitar. Hal ini memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, berbagi pengetahuan, serta mengungkapkan gagasan dan emosi.

b. Pesan NonVerbal

Manusia dalam berkomunikasi memakai dua pesan yaitu pesan verbal (bahasa) dan nonverbal. Pesan nonverbal adalah komunikasi yang tidak melibatkan kata-kata atau bahasa verbal, tetapi diungkapkan melalui berbagai ekspresi wajah, gerak tubuh, penggunaan indra, nada suara, serta isyarat fisik dan visue lainnya. Pesan nonverbal seringkali memainkan

⁴ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers, cetakan IV 2004), hal. 95.

peran penting dalam komunikasi manusia dan dapat memberikan informasi tambahan atau bahkan mengungkapkan perasaan, niat, dan pesan yang mungkin tidak tersirat dalam kata-kata.⁵

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah suatu aktivitas dalam Islam yang merujuk pada upaya penyampaian pesan-pesan keagamaan kepada orang lain dengan tujuan untuk mengajak mereka memahami, menerima, dan mengikuti ajaran Islam. Aktivitas dakwah melibatkan berbagai metode dan cara komunikasi, termasuk pidato, tulisan, diskusi, media sosial, dan berbagai bentuk interaksi sosial lainnya, sehingga terwujudnya tatanan sosial yang damai dan mendatangkan kesejahteraan baik dunia maupun akhirat.⁶ Dakwah dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, tempat kerja, atau melalui media massa. Pentingnya dakwah dalam Islam ditekankan dalam Al-Quran dan Hadis, di mana umat Muslim diajak untuk menjadi saksi atas agama mereka dan berusaha menyampaikan pesan Islam kepada orang lain.⁷

⁵ Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi (Jakarta: Rajawali Pers, cetakan IV 2004), hal. 99

⁶ Ropingi El Ishaq, Pengantar Ilmu Dakwah (Malang: Madani, 2016), 10.

⁷ Fahrurrozi et. Al., Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 18

Menurut Muhamad Iqbal sumber dakwah bermula dari alam semesta (*Afaq*), ego (*Anfus*), dan sejarah (*Tharih*). Tiga yang telah disebutkan sebelumnya memiliki kesamaan wahyu, sejarah dan otoritas. Menurut konteks Al-Qur'an dakwah diidentifikasi sebagai panggilan (*Aktualisasi*) Iman (Q.S. Al-Anfal (8) : 24), pencerahan agama (Q.S Ibrahim (6) : 1&5) proses perlindungan dan perubahan terhadap keseluruhan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah baik laki-laki ataupun perempuan guna menuju kualitas "*Khairo Ummatin*" (Q.S Al Imron(3) : 110).⁸

Secara etimologi, "dakwah" berasal dari bahasa Arab. Kata ini berasal dari akar kata "*da'wah*" yang memiliki arti dasar "mengundang" atau "mengajak. Menurut Warson Munawwir dakwah memiliki arti memanggil (*To call*), mengundang (*To invite*), mengajak (*To summon*), menyeru (*To propose*), mendorong (*To urge*) dan memohon (*To pray*).⁹

Menurut terminologi, dakwah Islam mengacu pada serangkaian aktivitas dan usaha yang bertujuan untuk menyampaikan, mengajak, dan memperkenalkan ajaran Islam kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi pemahaman, keyakinan, dan tindakan mereka agar sesuai dengan prinsip dan nilai agama Islam. Dakwah menjadi salah satu aspek penting dalam ajaran Islam dan dapat mencakup berbagai metode dan bentuk komunikasi, baik lisan

⁸ A. Muis, Komunikasi Islami (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 34.

⁹ Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah (Jakarta: Amzah, 2009). h.1

maupun tulisan, untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam. Para ahli mendefinisikan pengertian dakwah sebagai berikut:

Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah ialah serangkaian upaya ulama dan orang yang dianggap mempunyai pengetahuan lebih tentang Islam untuk memberikan sebuah ajaran terhadap masyarakat umum sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki mengenai segala sesuatu yang di butuhkan dalam urusan dunia juga keagamaan.¹⁰

Toha Yahya Omar mengemukakan dakwah itu mengajak manusia melalui cara yang bijaksana untuk menuju kebenaran dan sesuai apa yang telah diperintahkan Allah SWT untuk keselamatan, menuju kebahagiaan yang di ridhai Allah SWT baik dunia maupun akhirat. ¹¹

M. Arifin menjelaskan dakwah adalah kegiatan yang berupa ajakan bisa berupa ucapan, perbuatan, dan sebagainya dan dilakukan secara tersusun secara sistematis yang upaya untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar timbul dalam diri mereka sebuah kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama. Dalam pesan yang disampaikan nanti tidak ada unsur paksaan.¹²

¹⁰ Enjang dan Aliyudin, Dasar Dasar Ilmu Dakwah, (Bandung :Widya Padjadjaran, 2009).h.7

¹¹ M.Munir& Wahyu ilaihi,. Menajemen Dakwah(Jakarta: Kencana, 2009). h.20.

¹² Subarjo, Jakop. Seluk Beluk Dan Petunjuk Menulis Novel dan Cerpen. Bandung : Pustaka Latifah, 2004), hlm. 11

Pesan dakwah merujuk pada informasi yang proses penyampaiannya melalui kegiatan dakwah Islam. Pesan-pesan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan ajaran Islam pada orang lain yang diharapkan mereka bisa memahami, menerima, dan mengikuti ajaran tersebut. Pesan dakwah mencakup beberapa aspek diantaranya adanya pengenalan tauhid, moral dan etika, ibadah, toleransi dan peduli antar sesama, dan kesadaran tentang akhirat. Semua hal yang bersangkutan sudah pasti bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

Penyampaian pesan dakwah dapat dilakukan melalui berbagai media dan metode, termasuk pidato, ceramah, buku, artikel, media sosial, dan interaksi langsung. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dengan cara yang penuh kasih sayang dan penuh pengertian, sehingga orang lain dapat mengenal dan mengadopsi ajaran Islam sesuai dengan kehendak mereka sendiri yang tentunya masih bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.

2. Tujuan Dakwah

Sebenarnya tujuan utama dari dakwah dalam Islam adalah untuk menyebarkan dan mengajarkan ajaran Islam kepada orang lain dengan harapan agar mereka lebih mendekatkan diri kepada Allah, bisa menerima ajaran islam, dan bisa memelihara kebaikan serta moralitas akhlaq yang tinggi.

Drs. Amrullah Achmad menyinggung tujuan dakwah tentang bagaimana mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak

manusia pada kenyataan individual dan sosial dalam rangka mewujudkan ajaran islam dari berbagai aspek kehidupan. Penjelasan diatas menekankan dakwah memiliki tujuan untuk merubah sikap, mental, dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik, serta memperkuat kualitas iman seseorang secara sadar agar timbul kemauan dalam meningkatkan diri menjadi lebih baik tanpa adanya paksaan dari belah pihak manapun.

3. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah mencakup berbagai aspek yang membantu dalam efektivitas dan keberhasilan penyampaian pesan agama. Unsur dakwah meliputi *Da'i* atau pelaku dakwah, *Maddah al-da'wah* atau materi yang disampaikan dalam berdakwah, *Thariqqah* atau *Munhaj Al-da'wah* merujuk pada metode, strategi, atau pendekatan yang digunakan oleh seorang dai atau pemberi dakwah untuk menyampaikan ajaran Islam, dan *Ghayah Al-da'wah* merujuk pada tujuan atau akhir dari upaya dakwah atau penyampaian pesan agama kepada orang lain.¹³

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

¹³ RiniFitria dan Rafinita Aditia, Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah,(IAIN Bengkulu, JurnalIslamahSyiar, 2019). Hlm 227

Da'I adalah seorang individu yang memegang peran dalam menyebarkan ajaran agama dan moral kepada orang lain, terutama dalam konteks Islam. Istilah "da'I" berasal dari bahasa Arab dan secara harfiah berarti "penyampaian" atau "pengkhotbah". Da'i memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan pesan agama pada orang lain, memotivasi mereka untuk mengamalkan ajaran agama, dan menjawab pertanyaan atau keraguan tentang agama.¹⁴ Pada penelitian ini yang bertindak sebagai Sa'i atau pelaku dakwah adalah pemilik akun @abizhar_albirru.

b. Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah individu atau kelompok penerima pesan, ajaran, penyampaian agama yang disampaikan oleh seorang penceramah, dai, atau penyebar agama baik.¹⁵ Mad'u bisa berasal dari kalangan manapun, siapapun bisa menerima dakwah. Mengajak mereka untuk mempelajari agama islam adalah tujuan dakwah. Pada penelitian ini yang menjadi mad'u adalah orang-orang yang menonton setiap konten @abizhar_albirru. Baik itu orang-orang yang memang sudah mengikuti akunnya, maupun orang-orang yang tidak mengikuti atau mem follow akun TikTok @abizhar_albirru.

c. Maddah (Materi Dakwah)

¹⁴ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: Gaya Media Pratama,1997),h. 84

¹⁵ Muhammad Munir, hlm 23

Konten atau informasi yang digunakan oleh penceramah, dai, atau penyebar agama untuk menyampaikan ajaran, nilai-nilai, dan pesan-pesan agama kepada orang lain. Dakwah adalah upaya untuk memberikan pemahaman, penyadaran, atau penjelasan tentang agama dan keyakinan kepada individu atau masyarakat. Oleh karena itu, materi dakwah mencakup berbagai topik dan subjek yang berkaitan dengan ajaran agama tertentu. tujuan materi dakwah untuk memberi pemahaman yang baik tentang agama dan keyakinan tertentu, memotivasi individu untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama, dan memberikan arahan moral serta panduan dalam kehidupan sehari-hari biasanya seorang da'I akan menyesuaikan dengan tema agar sesuai dengan yang disampaikan nanti dalam dakwahnya.¹⁶

Apalagi dalam era global saat ini, dakwah tidak serta merta dapat dilakukan dengan berbekal penguasaan materi saja. Dakwah dalam era global memerlukan ilmu penunjang lain dan bahkan ilmu penunjang tersebut sangat menentukan keberhasilan dakwah. Oleh karena itu seorang da'i harus selalu terbukadengan berbagai perkembangan pengetahuan dan

¹⁶ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pengantar Studi Islam, (Surabaya, 2012), h.

selalu belajar mengenai sesuatu yang baru. Dalam materi dakwah ada beberapa Prinsip Dasar Ajaran Islam:¹⁷

1. Theokratis

Ajaran islam bersifat *theokratis*. Yang menjadi pusat dari kehidupan di dunia adalah manusia. Subyek dari berbagai aktivitas di muka bumi memang manusia. Tetapi bukan manusia yang menjadi pusat kehidupan. Allah yang menjadi pusat kehidupan. Allah yang menjadikan manusia sebagai subyek kehidupan di muka bumi.konsep theokratis dalam islam meliputi:

- a) Spritualis
- b) Humanis
- c) Demokratis

2. Rasional

Ajaran islam itu bersifat rasional, dapat diterima dengan akal sehat. Setiap ajaran islam digali argumentasinya. Perintah dan larangan dalam islam di dasarkan pada manfaat dan madlarat bagi kepentingan manusia. Jika diperintahkan, maka berarti membawa manfaat bagi manusia. Jika dilarang, maka berarti membawa madlaratbagi manusia.

3. Uneversal

¹⁷ Ropingi El Islaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang, Madani, (2016): h.80

Ajaran islam bersifat unevernal, untuk umat islam, non-muslim, dan alam semesta. Dalam alquran disebutkan bawasanya islam tidak hanyaa diperuntukkan bagi muslim saja, tetapi untuk umat manusia seluruh alam.

4. Futuristik (Eskatologis)

Ajaran islam berorientasi jangka panjang dan hidup sesudah mati. Umat manusia, khususnya yang beriman, diperintahkan untuk mencari kebahagiaan akhirat dengan tanpa melupakan kebahagiaan dunia. Artinya, kehidupan akhirat harus didahulukan, baru kemudian kehidupan dunia. Umat manusia dituntut mencari kebagiab akhirat.

C. Media Sosial TikTok

1. Pengertian Media Sosial

Secara Bahasa media social dijelaskan sebagai “Media” merujuk pada saluran yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau pesan dan “Sosial” mengacu pada interaksi antara individu atau kelompok dalam masyarakat.¹⁸

Media sosial merupakan platform digital dan aplikasi yang membuat individu dan kelompok bisa berinteraksi, berbagi, dan berkomunikasi secara online. Ini adalah bentuk media interaktif yang membuat para penggunanya

¹⁸ Mulawarma, Aldila Dyas Nurfitri “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Persepektif Psikologi Sosial Terapan” *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol.25, No. 1, Tahun 2017

bisa membuat, mengunggah, dan berbagi konten melalui teks, gambar, video, dan audio dengan orang lain di seluruh dunia. Media sosial juga memungkinkan pengguna agar bisa berpartisipasi dalam diskusi, berkomunikasi secara real-time, dan membangun jaringan sosial dengan orang lain.

Media sosial berupa media online, serta penggunanya dapat dengan mudah terlibat, berbagi, hingga membuat konten melalui jejaring social, blog, forum, wiki, dan dunia virtual. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein adalah dua akademisi yang telah merumuskan definisi media sosial dalam makalah mereka yang terbit pada tahun 2010 berjudul "*Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media.*" Menurut Kaplan dan Haenlein, media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun pada dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, serta kemungkinan menciptakan dan melakukan pertukaran konten yang diciptakan oleh pengguna.¹⁹

Jejaring sosial adalah platform situs web yang memungkinkan individu saling terhubung, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang lain lewat online. Melalui jejaring sosial, pengguna dapat membuat profil pribadi, berbagi konten seperti teks, gambar, video, dan suara, berpartisipasi dalam grup atau komunitas berdasarkan minat atau topik tertentu, serta berkomunikasi dengan teman, keluarga, kenalan, dan bahkan orang asing. Jejaring sosial

¹⁹ Anang Sugeng Cahyono "pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia" *Jurnal Ilmu sosial dan Ilmu Politik Unervisistas Tulungagung* (2016): h. 142

memungkinkan individu untuk membangun dan memelihara hubungan sosial mereka di dunia maya.

2. Pengertian TikTok

TikTok adalah platform media sosial dan aplikasi berbagi video yang memungkinkan penggunanya untuk menciptakan, mengedit, dan berbagi video singkat. Pertama kali diluncurkannya aplikasi ini oleh perusahaan China yang bernama ByteDance pada tahun 2016 dengan nama “Douyin” untuk pasar Tiongkok, dan kemudian diperkenalkan sebagai TikTok untuk pasar internasional pada tahun 2018. TikTok telah menjadi salah satu platform yang paling populer di seluruh dunia.

TikTok menjadi fenomena media sosial yang sangat populer, terutama di kalangan gen Z saat ini. Platform ini telah mengubah cara orang berinteraksi dengan konten video online dan memungkinkan pengguna untuk menjadi kreator video dalam skala yang lebih besar. Untuk dapat memakai aplikasi ini masyarakat dapat mengunduhnya lewat apple store atau google play store secara gratis.²⁰

²⁰ Gadgetren, “Apa itu TikTok vidio media sosial” <https://gadgetrencom.cdn.ammproject.org>, diakses pada 21 September 2022..

TikTok memiliki banyak fitur untuk mendukung para penggunanya dalam berkreasi serta membuat konten video yang kreatif dan beragam.²¹, diantaranya adalah:

a. Tambahan Musik/Backsound

Musik dapat membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan pesan atau tema video. Pengguna dapat memilih musik yang cocok untuk menggambarkan suasana bahagia, romantis, lucu, atau serius. TikTok menyediakan berbagai macam lagu yang dapat digunakan oleh pengguna secara legal, serta fitur untuk menambahkan musik dari pustaka mereka sendiri atau musik yang tersedia di platform.

b. Voice Changer Function

Fitur ini berfungsi mengubah suara mereka dalam video mereka. Fungsi ini untuk mengubah suara hingga dapat digunakan untuk menciptakan variasi suara dalam video. Ini bisa mencakup mengubah suara menjadi lebih tinggi atau lebih rendah, menambahkan efek suara tertentu, atau mengubah gaya bicara.

²¹ CNBC Indonesia, “Deretan Fitur TikTok yang wajib kamu coba” www.cnbcindonesia.com,

diakses pada 21 September 2022.

c. Sticker dan Effect

Sticker dan efek (effect) adalah dua elemen kreatif yang dapat digunakan dalam video TikTok untuk menambahkan keunikan, kreativitas, dan daya tarik pada konten. Sticker itu sendiri dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi, pesan, atau gaya tertentu dalam video Anda. Ini dapat membantu memperkaya narasi video dan membuatnya lebih menarik. Sedangkan effect dapat digunakan untuk mengubah tampilan video dengan berbagai cara. Ini bisa mencakup efek warna, perubahan latar belakang, atau efek khusus lainnya.

Kombinasi dari sticker dan efek dalam TikTok memberikan fleksibilitas kreatif yang besar kepada pengguna, memungkinkan mereka untuk menciptakan video yang menarik, unik, dan bersinar di platform tersebut. Penggunaan yang cerdas dari sticker dan efek dapat memperkaya pengalaman menonton dan meningkatkan interaksi dengan penonton.

d. Filter

Filter dalam TikTok adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk mengubah tampilan dan suasana video mereka. Filter adalah efek visual yang dapat diterapkan pada video secara real-time saat merekam atau dalam proses pengeditan. Filter memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan memberikan tampilan unik pada

video mereka. Ini menciptakan beragam efek visual yang dapat meningkatkan daya tarik video.

Filter di TikTok merupakan satu dari banyaknya fitur yang populer dan sering dipakai oleh pengguna untuk meningkatkan kualitas, kreativitas, dan daya tarik video mereka. Filter dapat memainkan peran penting dalam menjadikan video lebih menarik dan bersinar di platform TikTok.

e. Timer

Fitur timer dalam TikTok memiliki beberapa fungsi yang berguna dalam proses pembuatan video. Fungsi utama dari fitur timer adalah memungkinkan pengguna untuk mengatur durasi rekaman video sebelum merekam, serta memungkinkan pengguna untuk menciptakan konten yang lebih menarik.

f. Beautify

Fitur "beautify" di TikTok adalah salah satu alat pengeditan video yang dapat digunakan untuk mempercantik wajah pengguna dalam video mereka. Ini adalah jenis efek visual yang menghaluskan kulit, menyamarkan noda, menghilangkan garis-garis halus, dan membuat tampilan wajah lebih bersih dan lebih cantik. Pengguna TikTok dapat

mengakses fitur "beautify" ini saat merekam video atau saat mengedit video yang ada.

Ini adalah cara umum yang dipakai untuk mempercantik tampilan wajah dalam video TikTok dan membuat tampilan video lebih menarik. Dalam penelitian ini, akun @abizhar_albirru menggunakan fitur tambahan musik dan backsound juga filter dalam unggahan video dakwahnya.

3. Akun @abizhar_albirru Dalam TikTok

Akun @abizhar_albirru adalah akun milik Bayu Permana Putra yang dibuat pada 20 Maret 2022. @abizhar_albirru merupakan seorang mahasiswa dan juga pendakwah muda kelahiran Sukanegara, 10 Februari 2000. Saat ini Bayu Permana Putra sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Bina Dharma Palembang dan diketahui merupakan alumni dari SMA Olahraga Negeri Sriwijaya, kota Palembang, Sumatra Selatan dan juga menetap di Palembang Sumatra Selatan.

Selain berkuliah dia juga memiliki kegiatan keagamaan lainnya yang dikaji lewat media sosial salah satunya yaitu TikTok, wawasan yang cukup luas tentang agama islam yang dimilikinya membuat dirinya mampu menjawab serta menjelaskan berbagai pertanyaan yang dilontarkan sebagian dari para penggemarnya. Hingga saat ini Akun @abizhar_albirru sudah banyak dikenal khususnya di kalangan anak muda karena video dakwahnya yang mudah

dipahami dan sesuai dengan isu atau trend generasi muda saat ini yang berada dalam media TikTok.

D. Teori Semiotika

Secara bahasa, semiotika berasal dari bahasa Yunani "*Semeion*" berarti tanda. Tanda didefinisikan sebagai sesuatu yang konvensi sosial yang mapan, dan dianggap mewakili yang lain. Tanda pada mulanya dipahami sebagai sesuatu yang menunjukkan adanya hal lain. Misalnya, asap menandakan kebakaran, adanya asap tinggi yang muncul menandakan ada suatu kebakaran di sudut kota maupun perkebunan.²²

Dalam istilah terminologis semiotika adalah studi yang membahas tanda-tanda, simbol, dan makna dalam bahasa dan komunikasi. Ini adalah cabang ilmu yang memeriksa cara tanda-tanda digunakan untuk mengkomunikasikan makna dalam berbagai konteks.²³

Semiotika termasuk ilmu yang mempelajari simbol atau tanda-tanda dan sistemnya. Semiotika memperlakukan fenomena sosial atau masyarakat dan nilai-nilai budaya sebagai tanda atau simbol. Tidak hanya itu semiotika

²² Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi "Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Edisi 2"* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2013), hlm 7

²³ *Ibid.*

mempelajari juga tentang sistem dan konvensi yang memungkinkan adanya tanda yang memiliki sebuah makna.²⁴

²⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 96